



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Pelatihan *Talents Mapping* Pada Guru-Guru SMK Negeri 11 Bekasi

Wowon Priatna¹, Rakhmat Purnomo^{1*}, Andry Fadjiya¹ dan Prio Kustanto¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan no.81, Margmulya, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Email: wowon.priatna@dsn.ubharajaya.ac.id, rakhmat.purnomo@dsn.ubharajaya.ac.id, andry.fadjiya@dsn.ubharajaya.ac.id, prio.kustanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

Talents Mapping is an application tool for recognizing one's talents based on 34 talent themes adopted from Gallup's research, so that someone can also find out their personal strength and typology's strength. Talend mapping training is motivated by a request from the leadership of SMK Negeri 11 Bekasi so that teachers can get to know their respective talents so that in teaching and educating students more optimally and teachers after receiving this activity can teach back to their students. This training begins by recording teachers' emails to create a classroom account to ask preliminary aptitude test questions and share material. The training was conducted at the Computer Lab of SMK Negeri 11 on 12 July 2020 with 46 teachers participating. The results of the training for teachers using the lecture method, filling out the instruments, and comments from resource persons. The teachers fill in the questions about themselves at www.temubakat.com, then the answers are mapped using talents mapping to find out the potential talents of each teacher.

Keywords - talents mapping, training, temubakat.com, SMK Negeri 11 Bekasi

Abstrak

Talents Mapping adalah tool aplikasi untuk mengenal bakat seseorang berdasarkan 34 tema bakat yang diadopsi dari penelitian Gallup, sehingga seseorang dapat mengetahui juga personal strength dan strength typology. Pelatihan talent mapping dilatar belakangi adanya permintaan dari pihak pimpinan SMK Negeri 11 bekasi agar guru-guru dapat mengenal bakat masing-masing sehingga dalam mengajar dan mendidik para siswa lebih optimal serta guru-guru setelah mendapatkan kegiatan ini dapat mengajarkan kembali kepada para sisiwa didiknya. Pelatihan ini dimulai dengan dengan mendata email guru-guru untuk dibuatkan account classroom untuk mengajukan pertanyaan tes bakat awal dan share materi. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Lab Komputer SMK Negeri 11 pada tanggal 12 Juli 2020 dengan jumlah peserta 46 orang guru. Hasil dari pelatihan kepada guru-guru dengan metode ceramah, mengisi instrument, dan ulasan dari narasumber. Para guru mengisi pertanyaan-pertanyaan mengenai dirinya sendiri di www.temubakat.com, selajutnya hasil jawaban dipetakan menggunakan talents mapping untuk mengetahui potensi bakat yang dimiliki masing-masing guru.

Kata kunci - talents mapping, pelatihan, temubakat.com, SMKN 11 Bekasi

Article info

Submitted (16/09/2021)

Revised (10/12/2021)

Accepted (29/01/2022)

Published (31/01/2022)

Korespondensi: rakhmat.purnomo@dsn.ubharajaya.ac.id

Copyright © Wowon Priatna. 2022. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan seseorang untuk mencari tau dan memahami suatu hal (Priantini, 2016). Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang, apapun yang dipelajari, ilmu kemandirian, sains, sosial, maupun agama (Chomsi Imaduddin & Haryanto Nur Utomo, 2012). Setiap manusia, belajar sejak lahir sampai akhir hayatnya.

Talents Mapping pertama kali dikenalkan oleh Abah Rama (Royani, 2016). *Talents Mapping* adalah aplikasi untuk mengenali bakat (Andri Fajria, 2018), juga dapat dikatakan pemetaan bakat atau pemetaan kecerdasan (Andry Fajria & Dewi, 2019), dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan seseorang dan membuat seseorang tidak focus kepada kelemahan yang dimiliki individu (Kustanto et al., 2021) serta talent mapping dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Purnomo et al., 2019). Terdapat pelatihan yang telah menggunakan talent mapping diantaranya: pelatihan terhadap siswa SMA Muhammadiyah untuk menentukan pemilihan prodi yang sesuai bakat (Silvia & Adji, 2018), sebagai bahan pertimbangan dalam penempatan (*replacement*) dalam jabatan pegawai.

Pelatihan talents mapping ini diawali adanya permintaan dari pihak sekolah SMK Negeri 11 Bekasi untuk memetakan bakat, potensi dan minat guru agar dapat mengetahui kemampuan setiap individu sehingga dalam mendidik dan mengajar para siswa tidak salah karena sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki setiap individu. Untuk itu sekolah memerlukan bantuan untuk memetakan potensi unggul guru-guru agar mampu mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan sekolah. Tes minat dan bakat belum pernah diadakan di SMK Negeri 11 Bekasi

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi sekolah mitra maka tim pengabdian masyarakat dan pihak sekolah sepakat dalam memecahkan masalah tersebut dengan mengadakan tes minat dan pemetaan bakat dengan melalui talents mapping. Dalam kegiatan pengabdian akan dilakukan beberapa tahap hingga pelaksanaan seminar talents mapping yang inti dari kegiatan ini. Pada tahap awal persiapan adalah melakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelatihan dan melakukan observasi ke lokasi untuk memastikan tempat, alat pendukung sudah siap digunakan.

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan bulan juli 2020 dari bertempat di Lab Komputer SMK Negeri 11 Bekasi. Peserta pelatihan adalah guru SMK N 11 Bekasi berjumlah 47 orang. Metode dalam Kegiatan pelatihan ini berdasarkan tahapan (Dessler, 2013), dibawah ini:

1. Menganalisis kebutuhan adalah dengan melakukan wawancara dan observasi langsung untuk mendapatkan informasi mengenai tempat pelatihan, peserta pelatihan, materi pelatihan, perangkat komputer dan aplikasi yang akan digunakan
2. Merancang keseluruhan program pelatihan yang akan dilakukan dimulai dari pembukaan, pelaksanaan pelatihan dan acara penutupan pelatihan.
3. Menyusun materi materi pelatihan adalah materi minat bakat dan talents mapping serta merancang pre tes dan post tes yang akan diberikan kepada peserta pelatihan
4. Implementasi pelatihan adalah tahap ini dalam kegiatan ini melakukan pelatihan sesuai dengan materi yang telah disusun.
5. Menilai atau mengevaluasi efektivitas materi yang telah dilakukan selama pelatihan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan memberikan soal pretes seminggu sebelum acara pelatihan kepada seluruh peserta yang akan mengikuti pelatihan yang berjumlah 46 orang yang dishare google classroom. Pertanyaan pre tes untuk mengetahui minat dan bakat peserta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Pre Test

No	Pertanyaan
1	Tuliskan 5 sifat Anda yang paling dominan
2	Menurut Anda, kelima sifat dominan tersebut sangat cocok untuk peran produktif (karir) apa ?
3	Tuliskan 5 peran utama anda dalam menjalankan tugas keseharian di sekolah
4	Menurut Anda, apakah karir saat ini sudah cocok dengan bakat Anda?
5	Tuliskan apa rencana Anda untuk mengembangkan karir selanjutnya?

Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Hasil Peserta yang telah mengisi pre tes dari 46 orang didapatkan 87% merasa pekerjaan sekarang sebagai guru cocok dengan minat dan bakat sedangkan 13 % merasa bakatnya belum sesuai dengan pekerjaannya saat ini .

Tahap Pertama pelaksanaan pelatihan dimulai dengan acara seminar pemberian materi pentingnya mengenal bakat. Pembicara seminar adalah dari tim pengabdian masyarakat, dimana gambar kegiatan penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 1. Pemateri Memaparkan tentang pengetahuan bakat, identifikasi bakat sejak dini, kelompok bakat, mamfaat bakat, memahami sifat dan peran. Dalam materi ini dijelaskan juga bagaimana cara untuk membangun bakat dimana

sebagian peserta diminta untuk menuliskan kelemahan, kekuatan, keunikan yang dimiliki. Pada tahap ini juga pemateri menjelaskan bagaimana membaca bakat. Dimana ada 4 cara untuk membaca bakat dengan Temukan Aktivitas 4E, yaitu aktivitas yang:

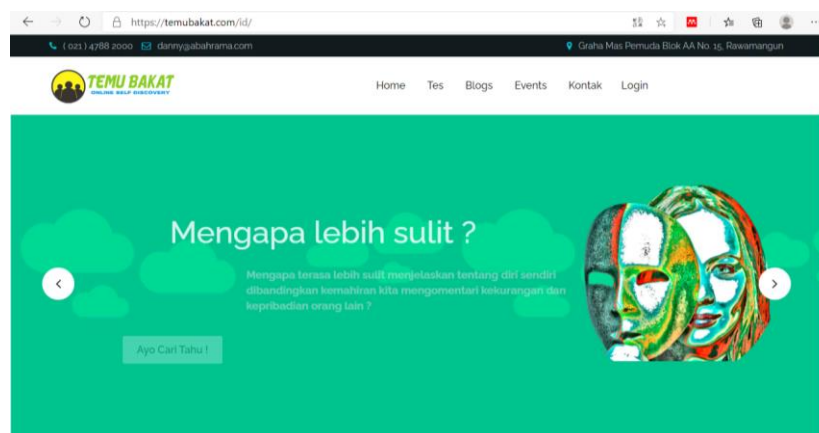
1. *EASY* (Merasa mudah mengerjakannya)
2. *ENJOY* (Merasa senang mengerjakannya)
3. *EXCELLENT* (Hasilnya dinilai baik oleh orang lain)
4. *EARN* (Menghasilkan uang / jasa / manfaat)



Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Gambar 1. Penyampaian materi

Tahap kedua setelah pemateri menyampaikan materi bakat selanjutnya peserta pelatihan diarahkan membuka situs www.temubakat.com yang bertujuan untuk menemukan cara mudah membaca bakat. Peserta menjawab 32 pertanyaan yang ada situs www.temukanbakat.com. Berikut tampilan situs www.temukanbakat.com.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Tampilan Awal Temubakat.com

Setelah memilih tes yang ada digambar 2. Maka akan tampil sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh peserta untuk menemukan bakat masing-masing. Gambar 3 merupakan pertanyaan – pertanyaan yang wajib diisi sesuai intruksi. Gambar 4 adalah peserta sedang mengisi tes yang ada di temubakat.com.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Gambar 3. Tampilan Tes untuk Temubakat.com



Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Gambar 4. Peserta Sedang mengisi Tes

Tahap ketiga dalam pelatihan ini adalah membahas talent mapping. Disini pemateri meminta dua orang peserta untuk mengirim hasil dari temubakat.com kemudian pemateri memetakan cara membuat usulan peta penempatan posisi Sumber Daya Manusia (SDM) menggunakan talents mapping sebagai berikut:

1. Buatlah tabel yang berisi daftar tipologi terkuat setiap peserta. Misalnya :
 - a. Bapak A = Caretaker, Commander, Communicator, Motivator, Server, Synthesizer, Visionary.

- b. Ibu B = Analyst, Caretaker, Communicator, Journalist, Motivator, Restorer, Strategist.
2. Tentukan posisi pekerjaan yang ada di sekolah tersebut, beserta komposisi tipologi idealnya, misalnya:
 - a. Koordinator kegiatan / kepala sekolah, tipologi ideal yang harus ada antara lain: Commander (CMD), Selector (SLC), dan Arranger (ARR).
 - b. Sekretaris = Administrator (ADM), Operator (OPE) dan Safekeeper (SAF).
 - c. Bendahara / Wakil Kepala Sekolah Bidang Keuangan = Analyst (ANA), Treasury (TRE), dan Safekeeper (SAF).
 - d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum = Analyst (ANA), Educator (EDU), dan Synthesizer (SYN)
 - e. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan = Educator (EDU), Arranger (ARR), dan Motivator (MOT).
 - f. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana & Prasarana = Operator (OPE), Quality Controller (QCA), dan Restorer (RES).
 - g. Hubungan Masyarakat (Humas) = Ambassador (AMB), Strategist (STR), dan Communicator (COM).
 - h. Penelitian & Pengembangan = Creator (CRE), Visionary (VIS) dan Synthesizer (SYN).
 - i. Bimbingan Karir (Penanganan anak bermasalah) = Mediator (MED), Caretaker (CAR) dan Restorer (RES).
 - j. Marketing = Designer (DES), Marketer (MAR), dan Distributor (DIS).
3. Petakan bakat terkuat setiap orang ke dalam tipologi setiap pekerjaan, sehingga diperoleh rekomendasi pekerjaan/posisi setiap orang (setiap orang bisa direkomendasikan untuk lebih dari 1 posisi). Misalnya : Bapak A direkomendasikan untuk posisi Hubungan Masyarakat atau Marketing.

Tabel 2. Rekomendasi Jabatan Setiap Orang

No	Nama	Kekuatan	Rekomendasi jabatan 1	Rekomendasi jabatan 2
1	Bapak A	Caretaker, Commander, Communicator, Motivator, Server, Synthesizer, Visionary	Koordinator / Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
2	Ibu B	Analyst, Caretaker, Communicator, Journalist, Motivator, Restorer, Strategist.	Bimbingan Karir	Hubungan Masyarakat

Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

4. Untuk setiap pekerjaan/posisi, carilah konfigurasi bakat yang paling sesuai, sehingga diperoleh rekomendasi calon pejabat (1 posisi bisa direkomendasikan untuk lebih dari 1

orang). Misalnya : Posisi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan direkomendasikan untuk Bapak B atau Ibu D. Tabel 2 dan Tabel 3 merupakan hasil pemetaan yang telah dilakukan.

Tabel.3 Rekomendasi orang untuk setiap jabatan

No	Jabatan	Kombinasi Tipologi Ideal	Rekomendasi orang 1	Rekomendasi orang 2
1	Koordinator / Kepala Sekolah	Commander (CMD), Selector (SLC), dan Arranger (ARR)	Bapak A	Ibu D
2	Sekretaris	Administrator (ADM), Operator (OPE) dan Safekeeper (SAF)	Ibu E	Bapak F

Tahap terakhir dalam pelatihan ini adalah menguji pemahaman dan kesan peserta serta saran setelah mendapatkan materi temu bakat dan talent mapping adalah dengan memberikan soal post test dan kuisisioner untuk mendapatkan tanggapan . Berikut pertanyaan yang diberikan untuk post test dalam dilihat pada tabel 4 dan kuisisioner terdapat pada tabel 5.

Tabel 4. Daftar Pertanyaan Post Test

No	Pertanyaan
1	Tuliskan 5 peran utama anda dalam menjalankan tugas keseharian di sekolah?
2	Menurut Anda, apakah karir saat ini sudah cocok dengan bakat Anda?
3	Tuliskan apa rencana Anda untuk mengembangkan karir selanjutnya?

Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Tabel 5. Daftar Pertanyaan Kuisisioner

No	Pertanyaan
1	Uraikan Kesan Bapak/Ibu terhadap pelatihan ini.
2	Uraikan Saran/Pesan Bapak/Ibu untuk peningkatan kualitas pelatihan berikutnya.

Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Hasil post tes berdasarkan pertanyaan yang diberikan seperti tampak pada tabel 4, dimana peserta yang mengisi post tes 32 orang hasil post test 91 % peserta merasa bakatnya sudah cocok dengan pekerjaan saat ini dan hanya 9 % yang merasa belum cocok. Sedangkat kesan dan saran peserta dengan pertanyaan yang tampak pada tabel 5. Semua peserta (100 %) memberikan komentar positif tentang pelatihan ini, dengan komentar seperti : bermanfaat, luar biasa, bagus, sangat menarik, sangat membantu, dan lain - lain. Saran dari peserta senada dengan komentar di atas, antara lain : waktu pelatihan yang kurang (50 %), saran agar pelatihan lebih variatif lagi (36 %), sedangkan sisanya (14 %) merasa sudah sesuai.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan ini dengan peserta guru-guru dilingkungan sekolah SMK 11 bertujuan agar peserta lebih mengenal bakat dan kompetensi masing-masing apakah cocok dengan pekerjaan sebagai guru yang sekarang sedang dijalani. Setelah mengikuti acara pelatihan ini peserta yaitu guru-guru dapat mengajarkan kembari kepada siswa dididik masing-masing untuk mengenalkan bakat sejak dini agar siswa tidak salah memilih jurusan atau pekerjaan kemudian hari. Pelatihan ini telah sukses dilakukan buktinya peserta sebelum mengikuti pelatihan diberikan pre tes dengan hasil merasa pekerjaan sekarang sebagai guru cocok dengan minat dan bakat sedangkan 13 % merasa bakatnya belum sesuai dengan pekerjaannya saat ini sedangkan sesudah mengikuti pelatihan diberikan post test 91 % peserta merasa bakatnya sudah cocok dengan pekerjaan saat ini dan hanya 9 % yang merasa belum cocok.

Referensi

- Chomsi Imaduddin, M., & Haryanto Nur Utomo, U. (2012). Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas Viii. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 9(1), 62. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v9i1.350>
- Fajria, Andri. (2018). *Talents Observation*. Tosca.
- Fajria, Andry, & Dewi, T. S. (2019). *Membangun Keluarga Sadar Bakat*. Tosca Jaya Indonesia.
- Kustanto, P., Fadjriya, A., & Purnomo, R. (2021). *Membaca Bakat dengan Aplikasi Talents Mapping untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Catur Global Kota Bekasi*. 4(1), 81–92.
- Priantini, D. A. M. M. O. (2016). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif dan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 118–131.
- Purnomo, R., Fathurrozi, A., Ismaniah, & Lestari, T. S. (2019). Sukses Belajar Mengajar Menggunakan Mind Mapping dengan Aplikasi FreeMind. *Abdimas UBJ*, 2(1), 34–40.
- Royani, A. R. (2016). *Talents Mapping*. Tosca Jaya Indonesia.
- Silvia, A., & Adji, F. (2018). Talent Mapping: Menuju Jenjang Pendidikan yang lebih Tinggi. *SYUKUR: Jurnal Inovasi Sosial & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 139–144. <https://doi.org/10.22236/syukur>